

BAB IV

METODE PENELITIAN

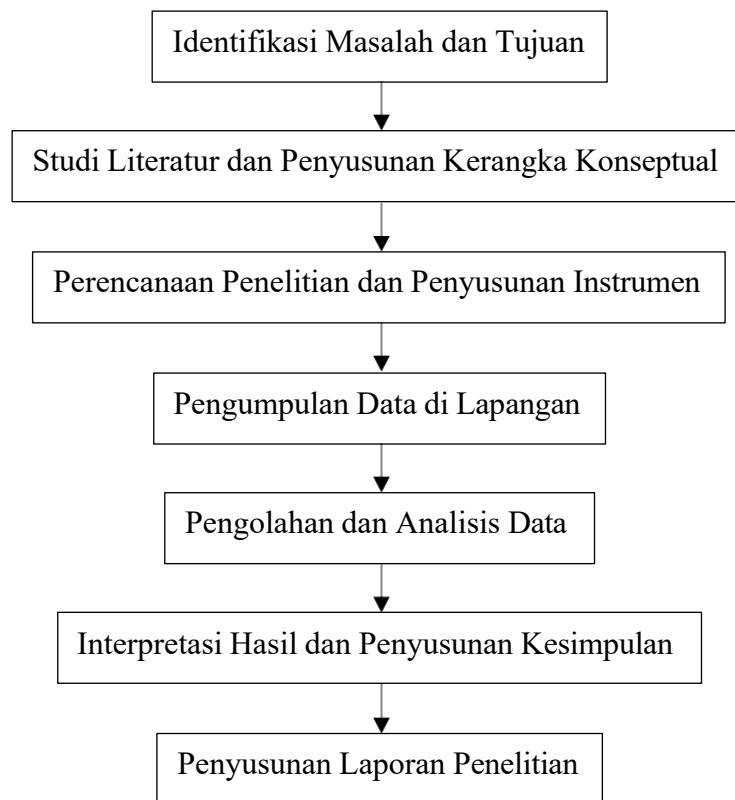
A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain analitik observasional dan pendekatan retrospektif. Pendekatan ini dipilih untuk menganalisis hubungan antara anemia pada ibu hamil triwulan 3 dan kejadian bayi berat badan lahir rendah (BBLR) dengan menggunakan data rekam medis dan data pada buku kohort di Puskesmas Baturiti I.

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan meliputi kadar haemoglobin ibu hamil serta berat badan bayi saat lahir, yang kemudian dianalisis secara statistik untuk melihat hubungan antar variabel. Pendekatan retrospektif memungkinkan peneliti menelusuri data historis tanpa melakukan intervensi langsung, sehingga penelitian dapat dilakukan secara efisien dengan memanfaatkan data yang telah terdokumentasi.

Metode ini dipilih karena efektif dalam mengevaluasi hubungan antara anemia pada ibu hamil triwulan 3 dan kejadian BBLR tanpa perlu melakukan pengamatan jangka panjang. Meskipun penelitian retrospektif memiliki keterbatasan dalam mengontrol faktor perancu dibandingkan dengan penelitian prospektif, pendekatan ini tetap memberikan gambaran yang kuat mengenai pola kejadian anemia pada ibu hamil triwulan 3 dan dampaknya terhadap berat badan bayi saat lahir.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

Alur penelitian ini dirancang untuk memberikan gambaran sistematis mengenai tahapan yang dilalui dalam penelitian, mulai dari perencanaan hingga analisis data. Berikut ini adalah penjelasan rinci mengenai alur penelitian yang mencakup tahapan utama:

1. Identifikasi Masalah dan Tujuan Penelitian

Penelitian ini diawali dengan mengidentifikasi masalah utama, yaitu tingginya kejadian BBLR yang diduga berkaitan dengan anemia pada ibu hamil triwulan 3. Berdasarkan masalah ini, tujuan penelitian dirumuskan untuk mengetahui hubungan

antara anemia pada ibu hamil triwulan 3 dengan kejadian BBLR di Puskesmas Baturiti

I.

2. Studi Literatur dan Penyusunan Kerangka Konseptual

Selanjutnya, dilakukan kajian literatur dari sumber-sumber terpercaya untuk mendukung kerangka teori penelitian ini. Literatur ini membantu mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kejadian anemia pada ibu hamil triwulan 3 dan BBLR. Berdasarkan kajian tersebut, disusun kerangka konseptual yang menggambarkan hubungan antara variabel bebas (anemia pada ibu hamil triwulan 3) dengan variabel terikat (BBLR).

3. Perencanaan Penelitian dan Penyusunan Instrumen

Tahap ini meliputi perencanaan desain penelitian, metode pengumpulan data, dan penyusunan instrumen penelitian, dengan form pengumpulan data. Instrumen penelitian disesuaikan untuk mencakup data yang diperlukan, seperti kadar haemoglobin ibu dan berat badan bayi saat lahir.

4. Pengumpulan Data di Lapangan

Pengumpulan data dilakukan di Puskesmas Baturiti I dengan pendekatan cross-sectional. Data dikumpulkan dari ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi, seperti yang memiliki riwayat pemeriksaan dan pencatatan lengkap dengan anemia serta catatan persalinan di puskesmas Baturiti I. Pengumpulan data dilakukan melalui pencatatan data dari rekam medis dan pemeriksaan laboratorium.

5. Pengolahan dan Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan diolah dan dianalisis menggunakan metode statistik yang sesuai untuk menentukan hubungan antara variabel. Analisis data

dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan signifikan antara kejadian anemia pada ibu hamil triwulan 3 dengan kejadian BBLR.

6. Interpretasi Hasil dan Penyusunan Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, dilakukan interpretasi hasil penelitian untuk melihat apakah hipotesis diterima atau ditolak. Peneliti menyusun kesimpulan yang akan menjawab tujuan penelitian dan memberikan saran yang dapat diterapkan oleh pihak-pihak terkait di Puskesmas Baturiti I.

7. Penyusunan Laporan Penelitian

Tahap akhir adalah penyusunan laporan penelitian yang mencakup seluruh proses dan temuan dari penelitian ini. Laporan ini disusun secara sistematis sebagai dokumen yang dapat digunakan oleh peneliti lain atau institusi terkait untuk mengembangkan program kesehatan ibu dan anak.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Puskesmas Baturiti I, yang terletak di Kabupaten Tabanan, Bali mulai bulan Januari hingga Mei 2025 dengan tahapan sebagai berikut:

1. Bimbingan Usulan Skripsi (13 – 25 Januari 2025): Pada tahap ini, dilakukan penyusunan usulan penelitian dan konsultasi intensif dengan dosen pembimbing untuk memastikan rancangan penelitian telah sesuai.
2. Seminar Proposal (30 Januari – 21 Februari 2025): Usulan penelitian dipresentasikan dalam seminar proposal untuk mendapatkan masukan dan persetujuan dari tim penguji.

3. Perbaikan Proposal dan Pengurusan Ethical Clearance (3 – 20 Maret 2025): Revisi usulan dilakukan berdasarkan masukan dari seminar proposal. Setelah itu, peneliti mengurus izin ethical clearance untuk melaksanakan penelitian.
4. Pelaksanaan Penelitian, Penyusunan Laporan, dan Bimbingan Hasil (23 April – 9 Mei 2025): Data penelitian dikumpulkan di lapangan sesuai dengan metode yang telah dirancang. Proses ini juga mencakup pengolahan dan analisis data, serta penyusunan laporan awal.
5. Seminar Hasil Penelitian (5 – 20 Mei 2025): Hasil penelitian dipresentasikan dalam seminar untuk mendapatkan evaluasi dan rekomendasi dari tim penguji sebelum laporan penelitian diperbaiki.
6. Melengkapi Administrasi Akhir Skripsi (20 – 27 Mei 2025): Pada tahap ini, peneliti menyelesaikan seluruh administrasi dan persyaratan akhir skripsi, termasuk penyerahan laporan yang telah diperbaiki.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua data ibu hamil sampai dengan bersalin pada bulan Januari sampai dengan Desember 2024 yang tercatat di dalam buku rekam medis Puskesmas Baturiti I sebanyak 381 orang

2. Sampel penelitian

Sampel pada penelitian ini adalah *total sampling* seluruh ibu hamil triwulan 3 dan bayi baru lahir yang tercatat di dalam buku rekam medis Puskesmas Baturiti dalam Januari sampai dengan Desember 2024

a. Kriteria inklusi:

- 1) Ibu hamil yang melakukan kunjungan antenatal ke Puskesmas Baturiti I.
- 2) Memiliki catatan antenatal yang lengkap dalam rekam medis, termasuk data pemeriksaan kehamilan, status gizi, dan riwayat kesehatan.

b. Kriteria eksklusi:

- 1) Ibu hamil yang memiliki pencatatan antenatal tidak lengkap dalam rekam medis.
- 2) Ibu hamil yang mengalami kondisi medis tertentu yang dapat mempengaruhi kelengkapan data atau kesesuaian dengan penelitian, seperti gangguan kognitif atau komplikasi kehamilan berat.
- 3) Ibu hamil yang baru pertama kali melakukan kunjungan ke Puskesmas dan belum memiliki riwayat pemeriksaan yang terdokumentasi.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen yang diperoleh dari suatu lembaga atau orang lain. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang terdapat pada kohort ibu tahun 2024.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Metode pengumpulan data pada penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

- a. mengajukan surat izin permohonan penelitian di kampus Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar.
- b. Mengajukan surat permohonan izin penelitian di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu Kabupaten Tabanan
- c. Mengajukan surat izin penelitian kepada Kepala Puskesmas Baturiti I
- d. Peneliti mengikut sertakan dua orang *enumerator* yaitu bidan di Puskesmas Baturiti I untuk membantu melaksanakan penelitian
- e. Peneliti melakukan persamaan persepsi dengan *enumerator* terkait teknis pengumpulan data dua hari sebelum waktu penelitian dilakukan.
- f. Peneliti mengkoordinir enumerator untuk melakukan pengambilan data penelitian melalui buku kohort Puskesmas Baturiti 1 terkait status anemia dan kejadian kelahiran BBLR selama triwulan ke 3 tahun 2024, kordinasi yang dilakukan sebagai berikut:
 - 1) Pengambilan data sampel disesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah ditentukan
 - 2) Data yang diabel terbatas pada ibu hamil yang memeriksakan kehamilan pada triwulan 3 kehamilannya
 - 3) Memilah data ibu yang mengalami anemia dengan yang tidak anemia
 - 4) Memilah data berat bayi lahir yang BBLR dengan yang normal
- g. Peneliti mengumpulkan dan memeriksa kelengkapan data yang diperoleh enumerator.
- h. Peneliti kemudian melakukan proses pengolahan dan analisis data.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono 2019). Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah tabel tabulasi data.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Pengolahan data merupakan salah satu upaya untuk memprediksi data dan menyiapkan data berdasarkan suatu kelompok data mentah menggunakan analisis dengan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan dan siap untuk disajikan (Sugiyono, 2019). Adapun langkah-langkah pengolahan data yaitu:

a. Editing

Editing adalah pengolahan data lebih lanjut, yang sangat penting untuk menghindari kesalahan data. Data yang telah dikumpulkan mengenai data umur dan paritas

b. Coding

Coding adalah kegiatan merubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan dan peneliti memberi kode pada setiap data untuk memudahkan dalam pengolahan data. Langkah yang dilakukan setelah data didit kemudian diberikan kode. Pada anemia yaitu kode 1 = anemia, 2 = tidak anemia. Pada kategori BBLR, kode 1 = BBLR, kode 2 = tidak BBLR

c. Entry

Setelah data terkumpul dan sudah melalui tahap *coding*, maka langkah selanjutnya adalah memproses data yang diteliti agar dapat dianalisis. Dalam penelitian

ini, peneliti menggunakan program komputer *SPSS for Windows* dalam pengolahan data responden.

d. *Cleaning*

Setelah data di *entry* ke dalam dalam program, maka selanjutnya melakukan proses pemeriksaan data Kembali yang sudah di *entry* bertujuan memastikan apakah sudah tidak ada kesalahan dalam memasukkan data.

2. Teknik analisis data

a. Analisis univariat

Analisis univariat merupakan analisa yang menggambarkan usia, paritas dan Tingkat risiko kehamilan, yang bertujuan untuk mengetahui tentang distribusi frekuensi atau proporsi masing-masing variabel yang diteliti, baik variabel dependen (anemia pada ibu hamil triwulan 3) maupun independen (kejadian BBLR).

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mempelajari antara 2 variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen untuk mengetahui hubungan antara anemia ibu hamil triwulan 3 dengan kejadian BBLR. Uji statistik dalam penelitian dengan SPSS.

G. Etika Penelitian

Penelitian ini diajukan pada komisi etik penelitian untuk mendapatkan *ethical clearence*, aspek etik yang diperhatikan yaitu:

1. Confidentiality (kerahasiaan)

Untuk menjaga kerahasiaan responden/sampel, informasi yang telah dikumpulkan pada lembar pengumpulan data atau kuesioner yang diisi oleh responden tidak akan disebarluaskan oleh peneliti. Data yang disajikan hanya yang berhubungan

dengan kepentingan penelitian, tanpa perlu mencantumkan identitas responden/sampel.

3. *Respect for persons* (menghormati responden)

Menghormati harkat dan martabat manusia dalam hal ini responden yang terlibat dalam penelitian. Peneliti menghargai kebebasan responden dalam memilih dan tanpa paksaan untuk berpartisipasi dalam penelitian yang disertai dengan formulir *informed consent*.

4. *Beneficence* (bermanfaat)

Kewajiban secara etik untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan kerugian yang dialami oleh responden. Penelitian ini harus bermanfaat bagi masyarakat

5. *Justice* (adil)

Setiap individu yang berpartisipasi dalam penelitian harus mendapat perlakuan yang adil dan sama sesuai dengan latar belakang dan kondisi masing-masing.

H. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, yaitu:

1. Penelitian menggunakan data sekunder dari rekam medis dan buku kohort, sehingga sangat bergantung pada kelengkapan dan akurasi pencatatan yang telah dilakukan oleh tenaga kesehatan sebelumnya.
2. Penelitian tidak mencakup variabel penting lain seperti pekerjaan dan status ekonomi ibu, yang dapat memengaruhi kemampuan ibu dalam memenuhi kebutuhan gizi selama kehamilan, termasuk kesiapan menyediakan makanan bergizi untuk mencegah anemia.

3. Penelitian hanya dilakukan di satu lokasi, yaitu Puskesmas Baturiti I, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan secara luas ke wilayah atau populasi ibu hamil dengan karakteristik yang berbeda.